

ABSTRAK

Lewenussa, Helmi Juliawan. 2025. *Analisis Strategi Personal Branding Bupati Hendy Siswanto Melalui Akun Instagram @hendy_siswanto*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Ari Susanti, S.Sos., M.Med.Kom.

Kata Kunci: Instagram, *Personal Branding*, Strategi Komunikasi

Penelitian ini menganalisis strategi *personal branding* yang diterapkan oleh Bupati Jember, Hendy Siswanto, melalui platform media sosial Instagram (@hendy_siswanto) dalam membangun citra kepemimpinannya di era digital. Media sosial, khususnya Instagram, menjadi sarana komunikasi politik yang strategis dan efektif dalam menjangkau masyarakat luas, terutama generasi milenial dan literasi digital. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini memanfaatkan metode observasi dan analisis konten terhadap unggahan visual dan naratif yang dibagikan selama periode April hingga Juni 2025. Namun, penelitian ini juga menemukan berbagai hambatan, antara lain tidak konsisten gaya komunikasi, konten yang terlalu formal. Ketidakseimbangan antara pencitraan profesional dan nilai emosional menjadi tantangan dalam membentuk persepsi yang autentik. Temuan ini mempertegas pentingnya teori strategi *personal branding* yang dikemukakan Peter Montoya otentik, berkesinambungan, dan berbasis nilai untuk membangun reputasi yang kredibel di ruang digital. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan strategi branding di media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hendy Siswanto memanfaatkan Instagram untuk menampilkan aktivitas lapangan, membangun kedekatan emosional dengan warga, serta menyampaikan kebijakan dan program kerja secara langsung dan transparan. Strategi *personal branding* serta visual yang konsisten, narasi humanis, serta interaksi langsung dengan publik menjadi elemen kunci dalam memperkuat citra positif sebagai pemimpin yang empatik, visioner, dan dekat dengan rakyat.

ABSTRACT

Lewenussa, Helmi Juliawan. 2025. *Analisis Strategi Personal Branding Bupati Hendy Siswanto Melalui Akun Instagram @hendy_siswanto*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Ari Susanti , S.Sos., M.Med.Kom.

Keywords: *Instagram, Personal Branding, Communication Strategy*

This study analyzes the personal branding strategy implemented by Hendy Siswanto, Regent of Jember, through the Instagram sosial media platform (@hendy_siswanto) in order to construct his leadership image in the digital era. The efficacy of sosial media, particularly Instagram, as a strategic platform for political communication has been well-documented. This medium has proven to be a potent tool for reaching a diverse audience, particularly millennials and individuals with digital literacy. This study utilizes a qualitative descriptive approach, employing observation and content analysis methods to examine the visual and narrative posts shared during the period from April to June of 2025. However, the study identified various challenges, including inconsistent communication styles and overly formal content. The discrepancy between professional branding and emotional values poses a significant challenge in establishing an authentic perception. These findings underscore the significance of Peter Montoya's theory of personal branding strategy, which emphasizes authenticity, consistency, and a foundation in values, as a means to establish credibility in the digital realm. This study makes theoretical and practical contributions to the development of branding strategies on sosial media. The research findings indicate that Hendy Siswanto employs Instagram as a medium to exhibit field activities, cultivate emotional intimacy with residents, and convey policies and work programs in a direct and transparent manner. A set of strategies must be employed to cultivate a positive image of oneself as an empathetic, visionary, and people-oriented leader. These strategies include consistent personal branding, humanistic narratives, and direct interaction with the public.